

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Taspen (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berperan penting dalam menyediakan layanan asuransi dan tabungan pensiun khususnya bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pejabat Negara. Sebagai lembaga yang berfokus pada kesejahteraan dan keamanan finansial para pegawai negeri, PT Taspen memiliki berbagai program yang dirancang untuk memberikan perlindungan finansial di masa pensiun, dan tunjangan untuk keluarga pegawai yang wafat. Melalui produk-produk unggulannya, seperti Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKM), PT Taspen berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai negeri dengan memberikan layanan yang profesional, transparan, dan akuntabel. PT Taspen juga tetap mengembangkan inovasi serta memperbaiki mutu pelayanan guna memenuhi keinginan serta kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pejabat Negara di seluruh Indonesia.

Asuransi adalah salah satu organisasi yang memainkan peran penting di Indonesia, karena kegiatannya berfungsi dalam mengelola risiko dan menghimpun dana masyarakat melalui pembayaran premi. Melalui berbagai produk dan layanan asuransi, masyarakat dapat memperoleh perlindungan finansial terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi, seperti sakit, kecelakaan, kehilangan pekerjaan, memasuki usia lanjut atau pensiun, kematian, maupun dalam mengatasi berbagai risiko yang berkaitan dengan kepemilikan harta benda (Sumarauw, 2013).

Salah satu produk asuransi Jaminan Kematian (JKM) dibuat guna menyediakan dukungan ekonomi kepada keluarga maupun pewaris dari pegawai yang meninggal dunia, baik akibat sakit maupun kecelakaan kerja. Manfaat yang ditawarkan oleh program Jaminan Kematian mencakup santunan kematian, santunan berkala yang dibayarkan setiap bulan, biaya pemakaman, serta bantuan pendidikan untuk dua

anak dari peserta yang wafat bukan akibat kecelakaan kerja serta telah membayar iuran minimal tiga tahun. Program ini dirancang untuk membantu meringankan beban finansial ahli waris yang ditinggalkan oleh peserta. Santunan yang diberikan dapat dimanfaatkan untuk menutupi biaya pemakaman atau kebutuhan lain yang terkait dengan kematian peserta (Purnamasari, 2023).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data keuangan serta akuntansi yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan. Nurmalasari et al., (2022) beberapa keunggulan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu mampu mengoptimalkan efektivitas serta efisiensi kerja akuntansi seperti, meningkatkan proses informasi, mengurangi kesalahan dalam input data dan pelaporan, mempermudah karyawan dalam melaksanakan tugas mereka karena pencatatan telah didukung oleh prosedur dan sistem yang terstruktur. Sistem Informasi Akuntansi yang unggul akan memudahkan nasabah mengurus pengajuan klaim dari nasabah hingga penyelesaian klaim oleh perusahaan asuransi kepada pihak-pihak terkait (Dewinta, 2017).

PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Kota Pekalongan memegang salah satu tugas penting, yaitu melayani transaksi pembayaran kepada peserta Jaminan Kematian (JKM) melalui Via Transfer Bank. Dalam melaksanakan proses pembayaran JKM, PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Kota Pekalongan sudah menggunakan sistem online. Disinilah sistem informasi akuntansi berperan dalam kegiatan operasional pembayaran klaim jaminan kematian (JKM) yang baik untuk meningkatkan efektifitas serta efisiensi dalam aktivitas operasional perusahaan dan pencapaian tujuan perusahaan. Pembayaran klaim memiliki dampak langsung pada peserta klaim, sebab karenanya penting untuk memberikan pelayanan prima kepada peserta demi memastikan kepuasan mereka. Hal ini dapat dicapai dengan menerapkan prosedur yang efektif, efisien, dan berfokus pada kebutuhan nasabah.

PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Kota Pekalongan sendiri pada praktiknya dihadapkan dengan beberapa hambatan dalam pembayaran klaim JKM. Salah satu kendala utamanya adalah kurang lengkapnya persyaratan yang dikirimkan oleh ahli

waris atau pemohon yang mengajukan klaim jaminan kematian. Selain itu hambatan teknis juga ditemukan dalam penggunaan aplikasi sistem perhitungan pusat. Aplikasi ini diakses melalui jaringan pusat dan seringkali mengalami masalah ketika sedang dilakukan pemeliharaan (*maintenance*). Ketika aplikasi tersebut dalam kondisi maintenance, kinerja aplikasi menjadi lambat dan aplikasi ini memerlukan pembaruan (*upgrade*) setiap bulannya.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membahas tentang sistem informasi akuntansi pada PT Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan dengan mengangkat judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Kematian (JKM) Pada PT. Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan”**.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi Pembayaran Klaim Jaminan Kematian (JKM) PT. Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan?
2. Bagian dan Fungsi apa saja yang terkait dengan sistem informasi akuntansi Pembayaran Klaim Jaminan Kematian (JKM) di PT. Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan?
3. Dokumen apa saja yang diperlukan Pembayaran Klaim Jaminan Kematian (JKM) PT. Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan Pembayaran Klaim Jaminan Kematian (JKM) di PT. Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan?
4. Bagaimana pencatatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi Pembayaran Klaim Jaminan Kematian (JKM) di PT. Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan?
5. Bagaimana sistem pengendalian internal Pembayaran Klaim Jaminan Kematian (JKM) di PT. Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan?
6. Apa saja kendala serta solusi dalam melakukan Pembayaran Klaim Jaminan Kematian (JKM) di PT Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

1. Mengetahui prosedur sistem informasi akuntansi Pembayaran Klaim Jaminan Kematian (JKM) di PT. Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan
2. Mengetahui bagian dan fungsi apa saja yang terkait dengan sistem informasi akuntansi Pembayaran Klaim Jaminan Kematian (JKM) di PT. Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan
3. Mengetahui dokumen apa saja yang diperlukan dengan sistem informasi akuntansi Pembayaran Klaim Jaminan Kematian (JKM) di PT. Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan
4. Mengetahui pencatatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi Pembayaran Klaim Jaminan Kematian (JKM) di PT. Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan
5. Mengetahui sistem pengendalian internal Pembayaran Klaim Jaminan Kematian (JKM) di PT. Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan
6. Mengetahui kendala dan solusi dalam melakukan Pembayaran Klaim Jaminan Kematian (JKM) di PT. Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan

1.4 Kegunaan Tugas Akhir

1. Bagi Penulis

Meningkatkan ilmu dan pemahaman dalam bidang sistem Informasi akuntansi dan mengetahui bagaimana proses pembayaran klaim Jaminan Kematian (JKM) pada PT. Taspen Cabang Kota Pekalongan.

2. Bagi Akademik

Menjadi tambahan referensi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan pada penelitian sejenis dan menambah wawasan sehubungan dengan penelitian terhadap Sistem dan Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Kematian (JKM) pada PT. Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan.

3. Bagi PT. Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan

Penulisan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Kematian pada PT. Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan.

1.5 Metode Penulisan Tugas Akhir

1.5.1 Lokasi Tugas Akhir

Lokasi Tugas Akhir ini pada PT.Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan.

Alamat : Jl. Kurinci No. 6 Podosugih Kecamatan Pekalongan Barat,
Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51111
Telp/Fax : [\(0285\) 425476](tel:0285425476)
Email : layanankcpekalongan@gmail.com
Instagram : [taspen.pekalongan](https://www.instagram.com/taspen.pekalongan)

1.5.2 Jenis Tugas Akhir

Jenis Tugas akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir tentang Sistem Informasi Akuntansi Pada Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Kematian di PT Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan sebagai berikut :

a.) Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode mengumpulkan penjelasan melalui proses bertanya kepada seorang narasumber atau ahlinya. pengerang melakukan interaksi langsung dengan staf PT. Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan terkait dengan Pembayaran Klaim Jaminan Kematian pada PT. Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan.

b.) Metode Observasi

Teknik mengumpulkan informasi melalui observasi langsung kelapangan, serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian secara langsung.

c.) Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen, arsip, catatan, dan literatur lain yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas yaitu tentang Sistem Informasi Akuntansi pada Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Kematian di PT.Taspen (Persero) Cabang Kota Pekalongan.

1.5.4 Sumber Data

a.) Data Primer

Informasi yang diperoleh secara langsung, yang diperoleh dari hasil wawancara staf atau pegawai PT. Taspen Cabang Kota Pekalongan dan observasi terkait sistem akuntansi pada prosedur pembayaran klaim asuransi

b.) Data Sekunder

Data sekunder data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yaitu jurnal ilmiah, website, dan buku

1.5.5 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan bahwa Tugas Akhir tidak merupakan jiplakan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama diantaranya:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan, kegunaan tugas akhir, metode tugas akhir, dan sistematika penulisan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka memuat pokok-pokok landasan teoritis yang menjadi dasar dalam pembahasan

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab Gambaran Umum Perusahaan memuat tentang sejarah dan perkembangan perusahaan, filosofi, struktur organisasi, wilayah kerja, dan informasi produk dan jasa.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab Hasil dan Pembahasan memuat tentang Sistem informasi Akuntansi Pada Prosedur Pembayaran PT.Taspen (Persero) PT. Taspen Cabang Kota Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

Bab Penutup memuat kesimpulan yaitu pernyataan singkat dan padat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, serta memuat implikasi yaitu pernyataan singkat dan padat berdasarkan kesimpulan mengenai apa yang dapat dilakukan dan diharapkan.

3. Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka memuat semua pustaka seperti buku teks, majalah ilmiah, kumpulan karangan ilmiah, media elektronik yang dijadikan acuan dalam uraian dan disusun menurut abjad nama pengarang.

LAMPIRAN

Lampiran memuat keterangan-keterangan atau data yang bersifat melengkapi uraian dalam bagian utama